

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *DROP OUT OUTBREAK RESPONSE IMMUNIZATION (ORI)* DIFTERI DITINJAU DARI TEORI *HEALTH BELIEF MODEL*

**FADIYAH FAJAR MAULIA- 25000119140280
2023-SKRIPSI**

Salah satu bentuk respon terhadap KLB difteri adalah dengan pelaksanaan Imunisasi KLB (ORI) difteri. Puskesmas Tlogosari Wetan adalah salah satu pelaksana kegiatan ORI di tahun 2022 dengan ditemukannya kasus difteri. Data puskesmas menunjukkan terjadi penurunan cakupan (drop out imunisasi) antara ORI pertama dan kedua dengan gap sebesar 54,19%. Teori HBM digunakan dalam memahami proses pengambilan keputusan intrapersonal yang berkaitan dengan adopsi perilaku kesehatan seperti imunisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan drop out ORI difteri di wilayah kerja puskesmas Tlogosari Wetan ditinjau dari Teori Health Belief Model. Penelitian ini merupakan penelitian mixed methods meliputi studi cross sectional dan kualitatif menggunakan wawancara semi terstruktur. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Wetan, Semarang. Populasi penelitian adalah masyarakat sasaran ORI difteri berusia ≥ 17 tahun sedangkan sampel diambil menggunakan total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar wawancara, pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder dan analisis data menggunakan uji Chi-Square SPSS. Keseluruhan variabel dalam penelitian ini berhubungan dengan kejadian Drop Out ORI difteri yaitu tingkat pengetahuan ($p=0,00$), persepsi kerentanan ($p=0,00$), persepsi keseriusan ($p=0,00$), persepsi manfaat ($p=0,00$), persepsi hambatan ($p=0,00$), dan penerimaan sosialisasi ($p=0,00$). Saran diberikan kepada pihak puskesmas untuk meningkatkan intensitas sosialisasi dan membagikan pengalaman pribadi keparahan yang dialami penyintas difteri untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap difteri.

Keywords : Difteri, Imunisasi KLB, Dropout Imunisasi, Health Belief Model